

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan *prototyping* Sistem Pendukung Keputusan untuk Kelayakan Pemberian Kredit dengan metode AHP di Bank Perkreditan Rakyat Weleri Makmur yang berbasis web, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan ini sangat membantu proses penilaian kelayakan kredit agar sesuai dengan kriteria – kriteria yang ditetapkan atau diprioritaskan oleh BPR WM.
2. Pembuatan sistem ini membuat proses input dan penyimpanan data menjadi lebih mudah dan terstruktur sehingga data dengan mudah dicari.
3. Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan ini juga membuat proses penilaian kelayakan kredit menjadi lebih terukur, jelas, akurat dan tidak subyektif.
4. Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat dengan basis web mempermudah akses dimana saja, sehingga menghemat waktu dan tenaga.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan kinerja dan menyempurnakan Sistem Pendukung Keputusan yang telah dibuat, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak BPR WM dapat mengembangkan beberapa kriteria yang belum bisa diukur secara kuantitatif, dan disarankan untuk bisa saja menambah kriteria yang lebih lengkap dan mendetail sehingga proses penilaian

kelayakan kredit menjadi lebih baik dan menghindari penilaian yang subyektif

2. Penggabungan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dengan metode Sistem Pendukung Keputusan lainnya sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi semakin baik.
3. Menggabungkan sistem pendukung keputusan ini dengan sistem yang sudah ada atau sistem informasi perusahaan sehingga menambah pengembangan sistem di BPR WM.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Besarnya modal, biaya operasional dan alokasi dana untuk aktivitas kredit di BPR WM tidak bisa di sebarluaskan.
2. Data nasabah yang asli dan lengkap tidak bisa di sebarluaskan dan tidak boleh di dokumentasikan.
3. Alur Sistem Informasi di BPR WM bersifat rahasia dan tidak boleh di dokumentasikan atau di sebarluaskan.



Halaman sengaja dikosongkan.